

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan antara dimensi *work-family conflict* dengan kepuasan pada ibu bekerja di PT Cosmolab Prima Purwokerto. Sedangkan pada hipotesis kedua pada penelitian ini tidak terbukti yang berarti bahwa dimensi *work-family enrichment* tidak berkorelasi dengan kepuasan pernikahan pada ibu bekerja di PT Cosmolab Prima Purwokerto. Adapun hubungan antara dimensi *work-family conflict* dengan kepuasan pernikahan memiliki sumbangan efektif sebanyak 34%.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Pencapaian *work-family balance* membutuhkan kerjasama dan dukungan dari kedua belah pihak antara istri dan suami. Pasangan suami istri diharapkan memiliki keterbukaan, komunikasi yang baik, komitmen, tanggungjawab dalam pembagian peran, serta baik dalam menangani resolusi konflik yang dihadapi. Hal ini dapat menjadi dampak positif bagi istri ketika istri mengalami konflik pada kedua peran, pemecahan masalah bersama dapat menjadi bentuk dukungan suami pada istri dimana kedua belah pihak mendapatkan hubungan baru yang dapat bertahan lama, sehingga istri yang bekerja dapat memperoleh gambaran berarti mengenai resolusi konflik yang dilakukan oleh suami. Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pernikahan dan *work-family balance* pada para responden tinggi, untuk itu diharapkan agar responden mempertahankan kepuasan pernikahan yang dirasakan.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan dan *work-family balance* pekerja PT Cosmolab Prima tinggi, namun ada beberapa yang mengeluhkan bahwa tuntutan-tuntutan dan keterlibatan responden dalam bekerja menyebabkan terganggunya pekerjaan di rumah dan keluarga responden, responden juga harus melakukan perubahan terkait rencana kegiatan responden dan keluarga, serta keterlibatan responden dalam bekerja tidak membantu responden memperoleh perasaan suka cita dalam bekerja, maka bagi perusahaan penting untuk menciptakan waktu bekerja dengan suasana yang kondusif dan lebih menyenangkan dalam bekerja. Misalnya seperti memberikan bonus tambahan bagi para pekerja yang bersemangat dan kinerja yang meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam mengenai *work-family balance* dan kepuasan pernikahan, untuk lebih memperhatikan skala *work-family balance* agar dapat mengembangkan penelitian. Pengembangan penelitian dapat dengan menggunakan metode penelitian maupun alat ukur yang berbeda atau bisa juga dengan mengaitkan variabel lain yang lebih menarik seperti *work engagement*, kecenderungan *burnout*,

dsb. Selain itu diharapkan dapat mengambil pelajaran dari beberapa kelemahan dalam penelitian ini seperti menambah responden dengan melibatkan perusahaan dengan kriteria responden yang sejenis yang lebih banyak atau cara pengambilan data dengan kuesioner dikerjakan di rumah atau ketika responden memiliki waktu luang.